

Apa yang kita dapatkan terhadap investasi pendidikan? (Perspektif Mahasiswa Internasional)

What do we get by investing in education? (International Students' Perspective)

Selvia Ruyatus Saefullah ^{1*}, Yosi Oktri ²⁾, Damai Yanti ²⁾, Sylviana Stefanie ³⁾, Tita Agustini ³⁾, Riska Irnawati ³⁾, Ida Tejawiani ³⁾

¹ STAI Riyadhul Jannah Subang

² STIKES Budi Luhur Cimahi

³ Universitas Islam Nusantara Bandung

* Email: Selvia.ruyatus1@gmail.com

Naskah diterima: **ABSTRAK**
06 Juni 2024

Naskah disetujui:
02 Februari 2025

Naskah diterbitkan:
27 Mei 2025

Pelajar internasional memainkan peran penting dalam lanskap pendidikan global, dan memahami perspektif mereka mengenai investasi dalam pendidikan adalah hal yang sangat penting. Pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan terhadap mobilitas pelajar internasional, sehingga menyebabkan pergeseran arus pelajar internasional secara global. Makalah penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sikap dan persepsi siswa internasional terhadap pendidikan tinggi. Lebih lanjut, makalah ini juga mengevaluasi hasil investasi dalam kerangka pendidikan yang dikemukakan oleh Ogunode dan Ayoko (2023). Partisipan penelitian ini melibatkan 15 mahasiswa internasional yang sedang belajar/belajar di luar negeri, khususnya di Australia, Malaysia, Korea Selatan, Turki, dan Yaman. Temuan menyoroti bahwa hasil investasi di bidang pendidikan tidak hanya meningkatkan kompetensi pribadi tetapi juga pengembangan profesional untuk mendukung adaptasi dalam globalisasi dan keterampilan abad ke-21 seperti pengetahuan, produktivitas, kemajuan, kreativitas, kesadaran, inovasi, reformasi, kolaborasi, serta Pemberdayaan.

Kata kunci: pelajar internasional, investasi pendidikan, kompetensi pribadi

ABSTRACT

International students play a crucial role in the global education landscape, and understanding their perspectives on investing in education is paramount. The COVID-19 pandemic has significantly impacted international student mobility, leading to shifts in the flow of international students globally. This research paper aims to explore the attitudes and perceptions that international students have towards pursuing higher education. Furthermore, this paper also evaluates the outcome of investment in education framework in which is proposed by Ogunode and Ayoko (2023). The participants of this research involve 15 international students who study/studied overseas, particularly in Australia, Malaysia, South Korea, Turkey, and Yemen. Findings highlight that the outcome for investment in education is not only boosting personal competence but also some professional development to support adapting in globalization and 21st centuries skills such as knowledge, productivity, advancement, creativity, awareness, innovation, reformation, collaboration, as well as empowerment.

Keywords: international student, investment in education, personal competence

PENDAHULUAN

Seiring dengan terus berkembangnya perekonomian global, mengejar pendidikan tinggi menjadi semakin penting bagi individu yang ingin membuka peluang baru dan memajukan karier mereka. Hal ini terutama berlaku bagi pelajar internasional, yang sering memandang investasi dalam pendidikan sebagai jalan menuju pertumbuhan pribadi dan profesional. Selain itu, akses terhadap teknologi canggih dan fasilitas penelitian juga dapat menjadi faktor pendorong mahasiswa internasional dalam memilih institusi di luar negeri. Literatur ini menyoroti beberapa pertimbangan utama dari perspektif pelajar internasional dalam berinvestasi di bidang pendidikan. Salah satu faktor penting adalah kemampuan untuk tetap tinggal di negara tuan rumah setelah menyelesaikan studi (Azmat et al., 2013). Namun, mengakses pendidikan tinggi di negara asing bisa menjadi tantangan finansial yang besar, dan potensi untuk mendapatkan lapangan kerja serta mendapatkan kembali investasi tersebut merupakan pertimbangan utama (Cynthia & Chong, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan “bagaimana perspektif pelajar internasional mengenai investasi dalam pendidikan?”. Penelitian ini diharapkan dapat membahas tentang pentingnya, dan nilai-nilai yang mereka peroleh selama belajar di luar negeri, dan bagaimana mereka mengalokasikan investasi pendidikan mereka. Partisipan penelitian ini melibatkan 15 mahasiswa internasional yang sedang belajar di luar negeri. Khususnya mahasiswa yang sedang belajar di Indonesia, Australia, Korea Selatan, Yaman, dan Turki.

Meskipun mengejar pendidikan tinggi di negara asing membutuhkan biaya yang tinggi, namun peluang untuk memperoleh

pengalaman internasional yang berharga dan mengakses peluang kerja yang lebih baik jauh lebih besar daripada biaya finansialnya (Lee, 2013). Seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap pendidikan tinggi, semakin banyak negara yang menggunakan pendaftaran mahasiswa internasional sebagai cara untuk menarik pekerja terampil dan meningkatkan angkatan kerja nasional mereka. Misalnya, Inggris telah memulai upaya khusus yang dipimpin pemerintah untuk merekrut pelajar internasional, sementara Jerman berfokus pada perekrutan regional di Eropa. Selain itu, negara-negara Eropa lainnya seperti Perancis dan Belanda juga telah mengembangkan strategi untuk menerima lebih banyak siswa internasional ke dalam sistem pendidikan mereka.

Biaya pelajar internasional dan sumber pendanaan, termasuk beasiswa, peluang kerja paruh waktu, dan pinjaman pelajar. Misalnya, mengingat keterbatasan cadangan keuangan, terutama setelah periode Corona, institusi harus memastikan bahwa mereka memungkinkan pengaturan pembayaran yang lebih baik dan bantuan kepada pelajar internasional dalam mencari pekerjaan baru yang berbahaya (Bhavsar et al., 2021). Penyediaan skema beasiswa merupakan alat penting untuk menarik pelajar internasional. Berinvestasi dalam pendidikan sangat penting bagi pengembangan individu dan masyarakat karena hal ini menciptakan tenaga kerja terampil, mendorong inovasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengarah pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, akses terhadap pendidikan berkualitas dapat mengurangi kesenjangan dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih adil.

Masuknya pelajar internasional juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap institusi pendidikan dan komunitas

yang menampung mereka. Peningkatan keragaman, pertukaran budaya, dan berbagi pengetahuan dapat memperkaya lingkungan belajar secara keseluruhan. Selain itu, mahasiswa internasional sering kali berkontribusi terhadap perekonomian lokal melalui biaya hidup, biaya sekolah, dan keterlibatan dalam kegiatan penelitian. Literatur menunjukkan bahwa pelajar internasional semakin cerdas dan menuntut dalam memilih tujuan mereka, dengan kualitas institusi tuan rumah menjadi faktor utama.

Semakin banyak penelitian yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa internasional untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri (Bhati et al., 2014; Cynthia & Chong, 2023; Hao, 2012; Lee, 2013). Ketersediaan program yang diajarkan dalam bahasa Inggris merupakan faktor penting lainnya, karena memudahkan transisi bagi siswa internasional dan memperluas pilihan institusi potensial yang dapat mereka pertimbangkan. Selain itu, kualitas dan reputasi lembaga pendidikan memainkan peran penting, karena siswa internasional sering kali memandang pengalaman pendidikan mereka sebagai investasi dalam prospek karir masa depan mereka (Musa & Saidon, 2013). Lebih lanjut, kemampuan untuk terlibat dalam praktik langsung Selain itu, pengalaman belajar praktis melalui program belajar di luar negeri dapat menjadi daya tarik yang signifikan bagi siswa internasional. Kesempatan untuk membenamkan diri dalam lingkungan budaya dan pendidikan yang berbeda dapat memperluas perspektif dan meningkatkan pertumbuhan pribadi.

Persepsi nilai siswa dan kecenderungan mengambil risiko tampaknya menjadi pertimbangan utama ketika memutuskan untuk berpartisipasi dalam program studi di luar negeri. Mereka yang memiliki toleransi risiko lebih tinggi mungkin lebih besar kemungkinannya untuk terlibat dalam

pengalaman pendidikan internasional, terutama jika mereka melihat potensi kariernya. Pada akhirnya, keputusan untuk berinvestasi dalam pendidikan dari sudut pandang siswa internasional melibatkan berbagai faktor yang saling mempengaruhi, termasuk pertimbangan keuangan, aspirasi karir, dan persepsi kualitas serta reputasi institusi tuan rumah.

METODE

Penelitian ini berfokus pada pandangan mahasiswa internasional terhadap investasi pendidikan. Adapun desain yang digunakan ialah penelitian deksriptif kualitatif. Menurut Creswell (2012), metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek atau objek penelitian, seperti tindakan, persepsi, dan perilaku. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner dan diperkuat dengan wawancara semi terstruktur. Adapun responden atau partisipan dalam penelitian ini adalah 15 mahasiswa internasional yang berasal dari berbagai negara. Adapun kesamaan mereka selain status mahasiswa adalah rentang usia yakni antara 20-30 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Internasional

Pelajar internasional sering kali memilih belajar di luar negeri untuk memperoleh kualifikasi internasional, memperluas pemahaman budaya, meningkatkan bahasa asing, mencari peluang imigrasi, atau meningkatkan kemampuan psikis mereka (Tokas et al., 2022; Tran, 2019). Ada pula faktor eksternal yang mendorong keputusan pelajar untuk belajar di Australia, seperti kebijakan pemerintah, peraturan visa, dan kondisi ekonomi (Azmat et al., 2013; Gong & Huybers, 2015). Baru-baru ini, pandemi ini telah mengubah lanskap pendidikan internasional dan memengaruhi keputusan untuk belajar di luar negeri. Misalnya,

reputasi universitas dan peluang karier merupakan perhatian utama mahasiswa Tiongkok dan orang tua mereka pada periode sebelum pandemi (Lu et al., 2018; Yang, 2007), namun biaya kuliahnya terjangkau, pilihan pembayaran yang fleksibel, dan lingkungan yang ramah dan aman. Lingkungan belajar yang disediakan oleh universitas muncul sebagai faktor menarik yang membuat mereka tertarik setelah pandemi ini (Cheah & Shimul, 2023). Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan tinjauan literatur yang tepat waktu dan sistematis yang mengeksplorasi semua faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk memilih melanjutkan pendidikan di luar negeri.

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat pertumbuhan signifikan dalam jumlah pelajar internasional. Di beberapa negara maju, masuknya mahasiswa asing telah menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi penyelenggara pendidikan tinggi (PT) dan perekonomian secara keseluruhan. Masuknya mahasiswa asing secara tidak langsung dan baru-baru ini secara langsung didorong oleh kebijakan pemerintah di negara-negara tersebut. Namun, 'perdagangan' PT ini tidak seimbang, di mana negara-negara berpendapatan rendah menjadi 'importir' PT yang signifikan (Adnett, 2013). Seperti contoh negara tetangga, Australia. Sektor perguruan tinggi Australia adalah industri yang menguntungkan dan sedang berkembang, dengan nilai ekspor sekitar \$AUD15 miliar ke perekonomian tahunan (Access Economics, 2009).

Australia adalah negara tujuan belajar di luar negeri terbesar ketiga di dunia. Sebelum pandemi COVID-19, terdapat sekitar 580.000 pelajar internasional – istilah yang digunakan untuk merujuk pada individu yang belajar di Australia dengan visa pelajar, dengan total pendapatan ekspor diperkirakan sekitar AU\$38 miliar pada tahun 2018/19 (Biro Statistik Australia, 2022). Yang lebih penting lagi, pertumbuhan pelajar

internasional telah memperluas lanskap budaya Australia dan mendiversifikasi keahlian lokal Australia (Nguyen & Balakrishnan, 2020). Pada Desember 2022, jumlah mahasiswa internasional yang sembuh sebanyak 395.478 orang (Departemen Dalam Negeri, 2022). Mengingat universitas-universitas Australia sangat bergantung pada mahasiswa internasional untuk memperoleh pendapatan (Horne, 2020), terdapat kebutuhan untuk lebih memahami faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk memilih Australia sebagai tujuan studi mereka.

Hal ini selaras dengan negara Turki. Negara Turki memiliki kenaikan yang cukup signifikan dalam penerimaan mahasiswa internasional. Terdapat hampir 300.000 mahasiswa pada tahun 2023, padahal pada tahun 2019 hanya mencapai setengahnya (Dirik & Eryilmaz, 2024).

Investment in Education

Pentingnya pendidikan dalam pembangunan suatu bangsa tidak dapat diabaikan begitu saja. Ada peningkatan kepercayaan terhadap kekuatan pendidikan untuk mengubah masyarakat. Pendidikan dipandang sebagai instrumen keunggulan bagi pembangunan nasional. Pendidikan diperlukan untuk transformasi sosial, ekonomi, politik dan teknologi bangsa (Ogunode & Onize, 2022). Pendidikanlah yang dapat mengubah perekonomian suatu negara dari keadaan semula menjadi keadaan yang seharusnya. Oleh karena itu, agar pendidikan dapat memainkan peran utama dalam pembangunan suatu bangsa, maka pendidikan perlu direncanakan dengan baik, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, perubahan sosial, budaya dan teknologi serta dampak globalisasi terhadap perekonomian. pertumbuhan dan pembangunan negara (Ogunode & Onyekachi, 2021).

Investasi di bidang pendidikan sama pentingnya dengan rencana pembangunan

bangsa. Hal ini dapat meningkatkan aset sumber daya manusia individu, mereformasi masyarakat dan mendorong kemajuan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan (Ogunode & Ayoko, 2023).

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa semua responden berpendapat bahwa berinvestasi pada pendidikan sangat penting. Adapun spesifikasi pendidikan seperti apa yang mereka maksud antara lain pendidikan formal, non formal, maupun untuk meningkatkan skill yang diperlukan untuk menunjang masa depan seperti mengikuti les, pelatihan dsb. Salah satu responden menyatakan

“.....Education as an investment is more than acquiring knowledge; it is an investment in yourself to unlock a world of possibilities. By dedicating time and effort, you can gain skills that empower you to boost your career, expand your horizons, and lead a fulfilling life.”

Pendidikan sebagai sebuah investasi lebih dari sekedar memperoleh pengetahuan; ini adalah investasi pada diri Anda sendiri untuk membuka banyak kemungkinan. Dengan mendedikasikan waktu dan tenaga, Anda dapat memperoleh keterampilan yang memberdayakan Anda untuk meningkatkan karier, memperluas wawasan, dan menjalani kehidupan yang memuaskan. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Azmat et al. (2013) bahwa berinvestasi pada pendidikan sejatinya lebih dari hanya membayar uang kuliah lalu mendapatkan berbagai teori di bangku kelas, namun juga bagaimana kita dapat membuka peluang serta menjalani kehidupan yang lebih bermakna.

Pernyataan diatas diperkuat oleh responden lain yang menyatakan:

“...Yes, investment in education/learning is crucial. It provides the necessary skills and knowledge to pursue various careers. For instance, if I aspire to be a chef, I would need to study culinary arts to gain the expertise required in the kitchen. Similarly, if I want to become an electrician, I would need to

undergo specialized training to understand electrical systems and safety protocols. Without investing in education, I wouldn't be able to earn the certifications that qualify me for these professions. Additionally, education fosters personal growth, critical thinking, and problem-solving abilities, which are valuable in any career. Investing in learning opens up opportunities, enhances job prospects, and contributes to overall personal and professional development...”

Ya, investasi dalam pendidikan/pembelajaran sangatlah penting. Ini memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengejar berbagai karir. Misalnya, jika saya bercita-cita menjadi seorang koki, saya perlu belajar seni kuliner untuk mendapatkan keahlian yang dibutuhkan di dapur. Demikian pula, jika saya ingin menjadi tukang listrik, saya perlu menjalani pelatihan khusus untuk memahami sistem kelistrikan dan protokol keselamatan. Tanpa berinvestasi dalam pendidikan, saya tidak akan bisa mendapatkan sertifikasi yang membuat saya memenuhi syarat untuk profesi ini. Selain itu, pendidikan mendorong pertumbuhan pribadi, pemikiran kritis, dan kemampuan memecahkan masalah, yang sangat berharga dalam karier apa pun. Berinvestasi dalam pembelajaran membuka peluang, meningkatkan prospek kerja, dan berkontribusi terhadap pengembangan pribadi dan profesional secara keseluruhan

“Yes, investment in education and learning is extremely important. Economic Growth: Education fosters a skilled workforce, driving innovation and economic development. Personal Development: Education enhances critical thinking, problem-solving skills, and overall personal growth, enabling individuals to reach their full potential. Global Competitiveness: Countries with strong education systems are better positioned to compete in the global market.”

Investasi dalam pendidikan dan pembelajaran sangatlah penting. Pertumbuhan Ekonomi: Pendidikan menumbuhkan tenaga kerja terampil, mendorong inovasi dan pembangunan ekonomi. Pengembangan Pribadi: Pendidikan meningkatkan pemikiran kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan pertumbuhan pribadi secara keseluruhan, memungkinkan individu untuk mencapai potensi penuh mereka. Daya Saing Global: Negara-negara dengan sistem pendidikan yang kuat memiliki posisi yang lebih baik untuk bersaing di pasar global.

Allocation of Investment in Education

Selain para responden menyadari betapa pentingnya investasi dalam pendidikan, mereka pun memiliki alokasi yang khusus diperuntukkan untuknya. Dari 15 responden, terdapat 10 responden yang memiliki tabungan khusus untuk pendidikan. Adapun rentang alokasinya sangat beragam mulai dari 20% hingga 30%. Bahkan ada yang mencapai 50% dari penghasilannya setiap dua minggu. Ada pula yang memang memiliki tabungan, namun tidak memiliki alokasi khusus untuk pendidikan.

“...Yes, I have a habit of saving money, although I don't allocate a specific amount solely for education unless a particular need arises. When necessary, I am willing to save up to 30% of my salary for educational purposes, whether for formal education or non-formal learning opportunities. This approach allows me to be flexible and prepared for any educational investments that may be required for personal or professional growth.

Alasan bagi responden untuk memiliki tabungan namun memang bukan khusus untuk pendidikan adalah demi fleksibilitas dalam mengelola finansialnya ataupun jika ada hal urgen. Namun, ia berkenan untuk mengalokasikan 30% dari pendapatannya jika ada peluang untuk mengembangkan skillnya baik untuk mengikuti pendidikan formal maupun non formal.

Ada pula responden yang menjawab *“...For now, I've been saving A\$300 per week for my tuition fees...”* atau setara dengan tiga juta rupiah per minggunya. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh nilai jumlah yang harus dipenuhi setiap periodenya dengan jumlah yang berbeda di setiap kampus.

Outcomes of Investments in Education

Secara garis besar, Ogunode dan Ayoko (2023) membuat peta konsep seperti bagan di bawah untuk mengindikasikan Outcomes of Investments in Education atau hasil dari investasi pendidikan.



Figure 1: Conceptual Outcomes of Investment in Education

Hasil atau luaran dari investasi pendidikan antara lain ilmu, produktifitas, inovasi, kreativitas, reformasi, kesadaran, globalisasi, kemajuan, emansipasi, transformasi, kolaborasi, kompetensi, serta pemberdayaan.

Terdapat beberapa kesamaan antara bagan di atas dengan respon dari responden. Seperti yang dikatakan oleh salah satu responden bahwa dengan pendidikan dapat membantu kita untuk lebih kreatif karena kita dapat mengakses ide, pandangan serta pengalaman yang baru. Selain itu, dengan pendidikan kita pun dapat dengan mudah untuk mengasah skill beradaptasi dengan globalisasi seperti: berpikir kritis, memperluas jaringan dan koneksi,

“Education helps us bring creativity to everything. It exposes us to new ideas, perspectives, and experiences”.

“...pendidikan memberikan kesempatan untuk berpikir secara kritis dari berbagai macam sudut pandang, wawasan yang luas, serta memberikan manfaat bagi orang lain...”

“Self-value, moral-value, and also social-value You probably can gain knowledge, skills, and expand your friend circle.”

“Investing in education provides critical values, including improved career opportunities, personal development, and enhanced critical thinking. Education equips individuals with the skills and knowledge necessary for better job prospects and higher earning potential, fostering economic stability and growth. It also promotes personal growth, increasing confidence, self-discipline, and motivation, which are essential for achieving long-term goals. Furthermore, education enhances critical thinking abilities, enabling individuals to analyze, evaluate, and solve problems effectively, which is crucial for personal and professional success”

Berinvestasi dalam pendidikan memberikan nilai-nilai penting, termasuk peningkatan peluang karir, pengembangan pribadi, dan peningkatan pemikiran kritis. Pendidikan membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk prospek pekerjaan yang lebih baik dan potensi penghasilan yang lebih tinggi, sehingga mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Ini juga mendorong pertumbuhan pribadi, meningkatkan kepercayaan diri, disiplin diri, dan motivasi, yang penting untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, pendidikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memungkinkan individu menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara efektif, yang sangat penting untuk kesuksesan pribadi dan profesional.

Salah satu temuan yang menarik muncul ternyata berinvestasi dalam pendidikan juga salah satu pemberdayaan terhadap

masyarakat. Hal ini memang diulas oleh Ogunode dan Ayoko (2023), namun masih secara superficial.

“.....Family Advancement: Educated family members can provide better support and guidance, improving the overall well-being of the family. Societal Benefits: A well-educated population contributes to social and economic development, benefiting the community as a whole.”

Dengan kata lain, anggota keluarga yang terdidik dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Manfaat Sosial: Penduduk yang berpendidikan tinggi berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan (Libby, 2017). Sebagai pamungkas, salah satu responden menutup dengan:

“I do, I believed through education we could create a better generation.”

Keputusan pelajar internasional untuk melanjutkan pendidikan tinggi di luar negeri sering kali dimotivasi oleh berbagai faktor yang kompleks. Teori nilai harapan menunjukkan bahwa niat siswa untuk belajar di luar negeri sangat dipengaruhi oleh nilai pengalaman yang mereka rasakan dan kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan mereka untuk sukses. Motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk berkembang secara pribadi dan pengalaman global, mungkin menjadi pendorong yang lebih kuat dibandingkan faktor ekstrinsik seperti prospek pekerjaan.

Pelajar internasional sering kali memandang pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan karir masa depan dan prospek pendapatan mereka, sehingga potensi laba atas investasi menjadi pertimbangan utama. Namun, kenyataan finansial mengenai biaya pendidikan dan biaya hidup dapat menimbulkan hambatan yang signifikan, sehingga banyak orang harus mempertimbangkan secara hati-hati potensi

manfaat dibandingkan dengan biayanya. Oleh karena itu, institusi harus memastikan bahwa mereka memberikan dukungan dan bantuan keuangan yang memadai kepada mahasiswa internasional untuk membantu mereka mengatasi hambatan-hambatan ini.

KESIMPULAN

Persepsi pelajar internasional mengenai nilai investasi pendidikan sering kali dibentuk oleh aspirasi dan harapan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi pelajar internasional untuk belajar di luar negeri lebih dari sekedar faktor ekonomi, dan sering kali mencakup keinginan untuk mengembangkan diri, pertukaran budaya, dan perolehan keterampilan yang dapat ditransfer.

Banyak pelajar internasional memandang pengalaman pendidikan mereka sebagai peluang untuk memperluas wawasan mereka, mengembangkan perspektif global, dan mendapatkan paparan terhadap beragam budaya dan cara berpikir. Pada saat yang sama, pelajar internasional mungkin mempunyai harapan yang tinggi mengenai kualitas pendidikan, tingkat dukungan dan sumber daya yang tersedia, serta potensi kemajuan karir dan mobilitas sosial setelah lulus.

Meningkatnya permintaan akan pendidikan internasional dan meningkatnya ketersediaan sumber daya dan kebijakan yang mendorong mobilitas lintas batas telah menyebabkan peningkatan jumlah siswa internasional di seluruh dunia. Namun, keputusan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di negara asing merupakan keputusan yang kompleks, yang dibentuk oleh berbagai faktor, termasuk motivasi pribadi, pertimbangan finansial, dan persepsi terhadap nilai investasi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh partisipan yang berkenan untuk mengikuti

penelitian ini. Terlebih kepada seluruh team yang terlibat dalam peyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnett, N. (2010). The growth of international students and economic development: friends or foes? *Journal of Education Policy*, 25(5), 625–637.
- Azmat, Fara & Osborne, Angela & Rossignol, Karen & Jogulu, Uma & Rentschler, Ruth & Robottom, Ian & Malathy, Vanaja. (2013). Understanding aspirations and expectations of international students in Australian higher education. *Asia Pacific Journal of Education*. 33.
- Bhati, A., Cook, J., Lee, D., & Kairon, H S. (2014, February 5). Underlining factors in deciding to pursue Australian higher education in Singapore: an International students' perspective.
- Bhavsar, D., Johnson, P A., Johnson, J C., Singh, J., & Mardon, A A. (2021, October 26). Evaluating and Mitigating the Challenges of International Students Amidst the COVID-19 Pandemic: An Overview.
- Cheah, I., & Shimul, A. S. (2023). Choosing higher education institution and study abroad destination: what mainland Chinese parents and students rate important in the post-pandemic world? In P . Sultan (Ed.), *Innovation, leadership and governance in higher education: perspectives on the Covid-19 recovery strategies* (pp. 101-117). Springer.
- Cynthia, R., & Chong, P Y. (2023, May 31). Factors Influencing International Students' Choice to Study at Malaysian Private Higher Education Institutions.
- Creswell J. D (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Vol. 5).

- Dirik, D., & Eryılmaz, İ. (2024). Exploring the career expectations of domestic and international students in an emerging country context. *Higher Education Research & Development*, 1-18.
- Gong, X., & Huybers, T. (2015). Chinese students and higher education destinations: findings from a choice experiment. *Australian Journal of Education*, 59(2), 196-218.
- Ha, Nguyen & Hoang, Cuong & Knight, Elizabeth & Hurley, Peter. (2023). What Drives International Students to Choose Australia as Their Tertiary Education Destination?: A Synthesis of Empirical Evidence. *Journal of International Students*. 14.
- Hao, W. (2012, November 18). An empirical study on the determinants of international student mobility: a global perspective.
- Lee, C. (2013, August 8). An Investigation of Factors Determining the Study Abroad Destination Choice.
- Lee, J., Kim, S., Lee, J., & Moon, S. (2019). Enhancing employee creativity for a sustainable competitive advantage through perceived human resource management practices and trust in management. *Sustainability (Switzerland)*, 11(8).
- Lu, G., Tian, M., & Lai, M. H. (2018). Analysis of factors influencing Chinese undergraduate students' choice of foreign postgraduate education. In K. Bista (Ed.), *International student mobility and opportunities for growth in the global marketplace* (pp. 215-245). IGI Global.
- Musa, R., & Saidon, J. (2013, October 1). New Insights to The National HEIs Rating System: Exploring the attributes of Student Experiential and Engagement Value Index (SEEV).
- Notoajmodjo, S. (2018). Metode penelitian kesehatan. In Jakarta: Rineka Cipta. Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Ogunode, N. J. Onyekachi, C. M. & Ayoko, V. O. (2023) Investment in University Education in Nigeria: Obstacles and Possible Solutions. *Journal of Education, Ethics and Value*, 2(1), 1-9.
- Ogunode, N. J. & Onize, A. M (2022) An Analysis of Challenges Facing Funding of Public Universities in Nigeria. *European Multidisciplinary Journal of Modern Science*, (8), 77- 88.
- Ogunode, N.J. & Onyekachi, M.C. (2021) Education financing in Nigeria: Problems and the way forward. *International Journal of Development and Public Policy*, 1(5), 162-176
- Tokas, S., Sharma, A., Mishra, R., & Yadav, R. (2022). Non-economic motivations behind international student mobility: an interdisciplinary perspective. *Journal of International Students*, 13(2), 155-171.
- Tran, L. H. N. (2019). Motivations for studying abroad and immigration intentions: the case of Vietnamese students. *Journal of International Students*, 9(3), 758-776.
- Yang, M. (2007). What attracts mainland Chinese students to Australian higher education. *Studies in learning, evaluation innovation and development*, 4(2), 1-12.
- Wu, Mao-Ying & Zhai, Junqing & Wall, Geoffrey & Li, Qiu-Cheng. (2019). Understanding international students' motivations to pursue higher education in mainland China. *Educational Review*. 73. 1-17.